

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor dalam *fraud triangle*, antara lain tekanan (*financial stability*, *external pressure*, *personal financial need*, dan *financial target*), kesempatan (*nature of industry*, *monitoring*, dan *organizational structure*), dan rasionalisasi, terhadap tindakan kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan *go public* yang pernah terkena sanksi *fraud* oleh OJK. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tekanan
  - a. *Financial stability* yang diukur dengan persentase perubahan aset 2 tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan karena kemungkinan manajemen telah melakukan manipulasi jumlah aset jauh sebelum sanksi *fraud* dijatuhkan, sehingga tidak nampak dalam hasil penelitian ini.
  - b. *External pressure* yang diukur dengan rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan karena besarnya utang tidak menjadi tekanan bagi manajemen dan kemungkinan manajemen memiliki strategi lain untuk dapat melunasi seluruh kewajiban jangka panjangnya yang tidak terungkap dalam data laporan keuangan.

- c. *Personal financial need* yang diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh manajemen tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan karena kepemilikan saham oleh manajemen relatif kecil (dari rata-rata dalam statistik deskriptif  $< 5\%$ ) sehingga kepentingan manajemen dalam perusahaan tidak menjadi tekanan bagi manajemen untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan.
- d. *Financial target* yang diukur dengan rasio ROA tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan karena ROA digunakan untuk tujuan jangka pendek, padahal manajer juga harus memikirkan program jangka panjang agar dapat meningkatkan keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan profitabilitas dapat disebabkan adanya peningkatan mutu operasional perusahaan. Penurunan profitabilitas dapat disebabkan oleh krisis yang melanda industri yang tidak dapat diprediksi.

## 2. Kesempatan

- a. *Nature of industry* yang diukur dengan perubahan rasio piutang terhadap pendapatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan karena dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata piutang perusahaan mengalami penurunan yang diikuti dengan peningkatan aset, di mana hal ini tidak dianggap sebagai kesempatan oleh

- manajemen untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan dengan melakukan *overstatement* pada akun piutang.
- b. *Monitoring* yang diukur dengan persentase jumlah anggota komite audit yang independen tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan karena pembentukan dan pengangkatan komite audit independen dilakukan hanya untuk pemenuhan regulasi saja.
  - c. *Organizational structure* yang diukur dengan jumlah direksi yang diganti selama 2 tahun sebelumnya berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan dalam laporan keuangan karena perusahaan melakukan pergantian direksi untuk mengurangi kolusi dalam manajemen yang ingin melakukan kecurangan dalam laporan keuangan.
3. Rasionalisasi yang diukur dengan nilai *discretionary accrual* tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan karena rasionalisasi lebih mengarah pada berperilaku manusia, sehingga sangat sulit diukur dan belum tentu tercermin dalam data laporan keuangan.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang jika diatasi pada penelitian di masa datang mungkin dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menguji 8 pengukuran variabel yang berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan, yaitu persentase perubahan aset 2 tahun sebelumnya, rasio *leverage*, kepemilikan manajerial, ROA, perubahan rasio piutang terhadap pendapatan, persentase anggota komite audit independen, jumlah direksi yang diganti 2 tahun sebelumnya, dan *discretionary accruals*. Pengukuran-pengukuran variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan seperti arus kas bebas, pendanaan internal, *analyst's forecast error*, *stock-pledging* eksekutif, persentase transaksi penjualan pihak ketiga, jumlah *restatement* laporan keuangan, persentase dewan direksi independen, dan sebagainya, tidak diuji dalam penelitian ini.
2. Jumlah sampel yang relatif sedikit yaitu hanya sebanyak 14 perusahaan yang pernah terkena sanksi *fraud* oleh OJK. Jumlah sampel yang sedikit disebabkan oleh pengeluaran data-data perusahaan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling* di mana tidak adanya data pendapatan

yang menyebabkan variabel tidak dapat diukur dan data yang *outlier* yang menyebabkan data tidak dapat diolah.

3. Periode penelitian yang relatif pendek untuk meneliti faktor-faktor *fraud triangle* terhadap motif untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan.

### 5.3 Saran

Penelitian tentang kecurangan dalam laporan keuangan di masa mendatang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan berkualitas dengan mempertimbangkan saran-saran berikut ini:

1. Penelitian di masa datang dapat mempertimbangkan beberapa variabel independen lain seperti arus kas bebas, pendanaan internal, *analyst's forecast error*, *stock-pledging* eksekutif, persentase transaksi penjualan pihak ketiga, jumlah *restatement* laporan keuangan, persentase dewan direksi independen, dan sebagainya, tidak diuji dalam penelitian ini.
2. Penentuan kriteria *purposive sampling* yang dapat memberikan jumlah sampel yang baik sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penentuan periode penelitian yang lebih panjang mengingat topik yang berkaitan dengan motif untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, A., J.F. Jaffe, & J.M. Karpoff, 1999, Management Turnover and Governance Changes Following the Revelation of Fraud, *Journal of Law and Economics*, Vol. 42, No. S1, April: 309-342.
- Arens, A.A., R.J. Elder, M.S. Beasley, dan A.A. Jusuf, 2012, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, 2012, Peraturan No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, (<http://www.ojk.go.id>, diunduh 11 September 2015).
- \_\_\_\_\_, 2012, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, (<http://www.ojk.go.id>, diunduh 7 September 2015).
- Bartov, E., F.A. Gul, dan J.S.L. Tsui, 2000, Discretionary-Accruals Models and Audit Qualifications, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 30, No. 3, Januari: 421-452.
- Beasley, M.S., 1996, An Empirical Analysis of the Relation Between the Board of Director Composition and Financial Statement Fraud, *The Accounting Review*, Vol. 71, No. 4, Oktober: 443-465.
- Bebchuk, L. dan J. Fried, 2004, *Pay Without Performance: The Unfulfilled Promise of Executive Compensation*, USA: Harvard University Press.
- Center for Audit Quality, 2010, Detering and Detecting Financial Reporting Fraud: A Platform For Action, *Report* hasil diskusi di San Fransisco, New York, Chicago, Washington D.C., dan London.

- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, 1999, *Fraudulent Financial Reporting: 1987-1997 – An Analysis of U.S. Public Companies*, New York: COSO.
- Dechow, P.M., R.G. Sloan, dan A.P. Sweeney, 1996, Causes and Consequences of Earnings Manipulations: An Analysis of Firms Subject to Enforcement Actions by SEC, *Contemporary Accounting Research*, Vol. 13, No. 1, Maret-Mei: 1-36.
- Desai, H., C.E. Hogan, dan M.S. Wilkins, 2006, The Reputational Penalty for Aggressive Accounting: Earnings Restatements and Management Turnover, *The Accounting Review*, Vol. 81, No. 1, Januari: 83-112.
- Dunn, P., 2004, The Impact of Insider Power on Fraudulent Financial Reporting, *Journal of Management*, Vol. 30, No. 3, Juni: 397-412.
- Ghozali, I., 2006, *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*, Edisi 1, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Healy, P.M., dan K.G. Palepu, 2003, The Fall of Enron, *Journal of Economic Perspectives*, Vol. 17, No. 2, Maret-Mei: 3-26.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2014, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M.C., dan W.H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.
- Jones, J.J., 1991, Earnings Management during Import Relief Investigations, *Journal of Accounting Research*, Vol. 29, No. 2, September-November: 193-228.

- Koroy, T.R., 2008, Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, Mei: 22-33.
- Lou, Y.I., dan M.L. Wang, 2009, Fraud Risk Factor of the Fraud Triangle Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting, *Journal of Business & Economics Research*, Vol. 7, No. 2, Februari: 61-78.
- Nugraha, N.D.A., dan D. Henny, 2015, Pendeteksian Laporan Keuangan Melalui Faktor Resiko, Tekanan dan Peluang (Berdasarkan Press Release OJK 2008-2012), *e-Journal Akuntansi Trisakti*, Vol. 2, No. 1, Februari: 29-48.
- Pamudji, S., dan A. Trihartati, 2010, Pengaruh Independensi dan Efektifitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI), *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 6, No. 1: 38-54.
- Ratmono, D., Y.A. Diany, dan A. Purwanto, 2014, Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan dalam Laporan Keuangan?, *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Respati, N.W., 2011, Determinan Perilaku Manajer dalam Melakukan Kecurangan Penyajian Laporan Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Rini, V.Y., dan T. Achmad, 2012, Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statement Melalui Fraud Score Model, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 1: 1-15.
- Scott, W.R., 2009, *Financial Accounting Theory*, 5<sup>th</sup> Edition, Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Sihombing, K.S., dan S.N. Rahardjo, 2014, Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 2: 1-12.



- Siregar, S.V.N.P., dan S. Utama, 2005, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management), *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Skousen, C.J., K.R. Smith, dan C.J. Wright, 2008, Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS no. 99, *Journal of Corporate Governance and Firm Performances*, Vol 13, Oktober: 53-81.
- Soraya, D.I., dan R.Y.N. Susilowati, 2014, Pendeteksian Financial Statement Fraud Berdasarkan Perspektif Fraud Triangle pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 19, No. 1, Januari-Juni: 59-80.
- Subramanyam, K.R., 2014, *Financial Statement Analysis*, 11<sup>th</sup> Edition, USA: McGraw-Hill Education.
- Sujarweni, V.W., 2014, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sukirman, dan M.P. Sari, 2013, Model Deteksi Kecurangan Berbasis Fraud Triangle (Studi Kasus pada Perusahaan Publik di Indonesia), *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol. 9, No. 2, Mei: 199-225.
- Summers, S.L., dan J.T. Sweeney, 1998, Fraudulently Misstated Financial Statements and Insider Trading: An Empirical Analysis, *The Accounting Review*, Vol. 73, No. 1, Januari: 131-146.
- Sun, P., dan Y. Zhang, 2006, Is There Penalty for Crime? Corporate Scandal and Management Turnover in China, *EFA 2006 Zurich Meetings Paper*.
- Suwardjono, 2012, *Teori Akuntansi: Perekrayaan Pelaporan Keuangan*, Edisi 3, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

- Tuanakotta, T.M., 2007, *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wilopo, R., 2015, Meningkatkan Peran Pendidikan Tinggi dalam Ikut Serta Memberantas Korupsi di Indonesia, *Makalah* disajikan dalam Seminar di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, 9 September.
- Wolfe, D.T., dan D.R. Hermanson, 2004, The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud, *The CPA Journal*, Vol. 74, No. 12, Desember: 38-42.
- Yamin, S. dan H. Kurniawan, 2014, *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*, Edisi 2, Jakarta: Salemba Infotek.